

### LAPORAN PERHITUNGAN

#### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank SulutGo

Posisi Laporan : SEPTEMBER 2025 (Triwulan III)

NO	KOMPONEN	INDIVIDUAL	
		Nilai Outstanding atau	Nilai Setelah Haircut
		Nilai Pasar	atau Run-off/Inflow Rate
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total High Quality Asset (HQLA)		5,475,515.00
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>			
2	Simpanan Nasabah Perorangan, terdiri dari:	2,762,760.00	183,530.30
	a. Simpanan stabil	1,854,914.00	92,745.70
	b. Simpanan kurang stabil	907,846.00	90,784.60
3	Simpanan Nasabah Usaha Mikro dan Usaha kecil, terdiri dari :	-	-
	a. Simpanan stabil	-	-
	b. Simpanan kurang stabil	-	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi, terdiri dari :	5,169,435.00	3,659,238.50
	a. Simpanan Operasional	1,442,902.00	143,556.10
	b. Simpanan Non Operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non	314,940.00	104,089.40
	c. Simpanan Non Operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non yang berasal dari entitas lainnya	3,411,593.00	3,411,593.00
	d. Surat Berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (Secured Funding)		-
6	Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement), terdiri dari:	176,513.00	32,309.85
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	166,087.00	23,337.35
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,530.00	76.50
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	8,896.00	8,896.00
7	Total Arus Kas Keluar (CASH OUTFLOWS)		3,875,078.65
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>			
8	Pinjaman dengan agunan (Secured Lending)	443,579.00	0
9	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan ( Counterparty )	717,882.00	577,717.50
	Arus Kas Masuk lainnya	13,008.00	6,504.00
10	Total Arus Kas Masuk (Cash Inflows))		584,221.50
	Total HQLA		5,475,515.00
	Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflows)		3,290,857.15
	<b>LCR (%)</b>		<b>166.39%</b>

## ANALISIS LIQUIDITY COVERAGE RATIO (LCR)

Nama Bank : PT. Bank SulutGo  
Bulan Laporan : SEPTEMBER 2025

Menunjuk POJK No. 19 Tahun 2024, yang merupakan Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum, dimana tujuannya untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memiliki HQLA yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya selama 30 hari kedepan dalam kondisi krisis, maka bank harus menjaga Ratio LCR  $\geq 100\%$  yang mencerminkan daya tahan terhadap tekanan pasar jangka pendek dan memiliki tata kelola risiko likuiditas yang sehat.

Adapun Rasio kecukupan untuk pemenuhan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bank SulutGo untuk Periode bulan September 2025 berdasarkan data rata-rata (Average) yang diambil secara harian adalah sebesar 166,39 %

LCR PT Bank SulutGo periode September 2025 berada pada posisi 166,39 % naik dari posisi sebelumnya periode Agustus 2025 dan rasio ini sudah sesuai dengan ketentuan OJK dimana untuk pemenuhan LCR paling rendah minimal 100%. Kenaikkan posisi LCR pada bulan September 2025 disebabkan oleh :

- Adanya pembenahan strategi dalam penghimpunan DPK khususnya simpanan deposito. Bank menghimpun dana dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 3 bln dan 6 bln, terutama deposito ritel dan institusi non lembaga keuangan.
- Bank mulai mengurangi penempatan deposito dari Institusi Lembaga Jasa Keuangan dengan special rate yang mulai dialihkan ke ritel.
- Adanya repricing suku bunga deposito untuk depositan-depositan inti, menimbang kondisi ekonomi yang mulai stabil dan adanya penurunan suku bunga BI Rate.

### Interpretasi & Analisa:

#### 1. LCR di atas standard minimum (100%):

- Nilai LCR = 1.66 (166,39 %) berarti bank memiliki likuiditas yang baik.
- Artinya, bank memiliki 66,39% lebih banyak aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) dibandingkan kebutuhan arus kas keluar bersih dalam 30 hari ke depan.
- Ini menunjukkan ketahanan likuiditas jangka pendek yang masih solid. Dengan nilai 166,39% menunjukkan posisi likuiditas aman karena HQLA masih cukup untuk menutup arus kas keluar bersih selama 30 hari kedepan apabila terjadi krisis keuangan, bank dapat menggunakan HQLA yang dimilikinya dan tidak mengganggu operasional serta kondisi keuangan bank, sehingga dapat meminimalisir resiko yang mungkin terjadi.

#### 2. Komposisi HQLA dan Outflow:

- Jumlah keseluruhan HQLA sebesar 5,47 T menunjukkan adanya cadangan aset likuid yang cukup besar. Apabila terjadi krisis, aset keuangan tersebut dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank dalam pendanaan 30 hari kedepan.
- Jumlah keseluruhan Net Cash Outflow sebesar 3,29 T berarti ekspektasi arus kas keluar bersih dalam skenario tekanan selama 30 hari cukup signifikan, namun masih tertutupi oleh HQLA yang cukup.
- HQLA Bank per September 2025 berada pada HQLA Level 1 yang terdiri dari: Kas/GWM, BI fast, SRBI dan SBN/GMRA Reverse Repo.

#### 3. Adanya penurunan Net Cash out Flow pada Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya, yaitu sumber pendanaan yang berasal dari institusi keuangan atau entitas lainnya dimana sebelumnya total Agustus 2025 sebesar 5,98 T dan September 2025 turun 3,41 T sangat mempengaruhi terhadap kenaikan perhitungan Ratio LCR untuk bulan September 2025 ini.

4. Bank SulutGo senantiasa berupaya untuk menjaga likuiditas bank dimana saat ini ratio likuiditas September 2025 yang tercermin dari rasio AL/DPK bank sebesar 17,93% (minimal 10%) dan AL/NCD sebesar 112,32% (minimal 50%). Bank Sulutgo berkomitmen untuk menjaga kestabilan pemenuhan Rasio Likuiditas sesuai dengan ketentuan. Termasuk GWM yang memenuhi persyaratan BI per September 2025 berada diposisi akhir periode September sebesar 1.456.873juta dan PLM sebesar 888.744juta

Kesimpulan:

- Kinerja LCR Juni 2025 sangat baik di atas persyaratan minimum regulator (100%).
- Ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam kondisi stress likuiditas.
- Pemenuhan ini sesuai dengan Limit Risiko yang ditentukan oleh Manajemn Risiko dan Kepatuhan Bank
- Bank akan terus menjaga pemenuhan Likuiditas dan terus melakukan pembenahan struktur dana sesuai dengan RBB Bank.